

**HUBUNGAN WAKTU PEMBERIAN MP-ASI DAN PENGETAHUAN  
*RESPONSIVE FEEDING* IBU DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA  
ANAK USIA 12-24 BULAN**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MELLIANA NURFITRI**

**NIM 04021181722009**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (AGUSTUS, 2021)**

**HUBUNGAN WAKTU PEMBERIAN MP-ASI DAN PENGETAHUAN  
*RESPONSIVE FEEDING* IBU DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA  
ANAK USIA 12-24 BULAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

**Oleh:**

**MELLIANA NURFITRI**

**NIM 04021181722009**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (AGUSTUS, 2021)**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama: Melliana Nurfitri

NIM:04021181722009

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 21 Agustus 2021



Melliana Nurfitri

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : MELLIANA NURFITRI**  
**NIM : 04021181722009**  
**JUDUL : HUBUNGAN WAKTU PEMBERIAN MP-ASI DAN  
PENGETAHUAN *RESPONSIVE FEEDING* IBU DENGAN  
KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 12-24 BULAN**


**PEMBIMBING I**

Dhona Andhini, S.Kep., Ns. M. Kep  
NIP. 198306082008122002

  
(.....)

**PEMBIMBING II**

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns. M. Kep  
NIP.198911022018032001

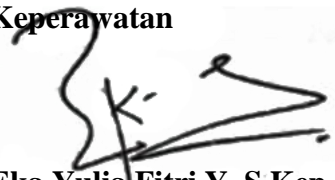
  
(.....)

**Mengetahui**

**Ketua Bagian Keperawatan**

  
  
Hikayat, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.1976022002122001

**Koordinator Program Studi Ilmu  
Keperawatan**

  
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.198407012008122001

**LEMBAR PENGESAHAN**


**NAMA : MELLIANA NURFITRI**  
**NIM : 04021181722009**  
**JUDUL : HUBUNGAN WAKTU PEMBERIAN MP-ASI DAN PENGETAHUAN RESPONSIVE FEEDING IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 12-24 BULAN**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 26 Agustus 2021 dan diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Agustus 2021

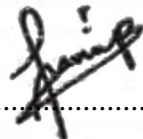
**PEMBIMBING I**

Dhona Andhini, S.Kep., Ns. M. Kep  
NIP.198306082008122002

  
(.....)

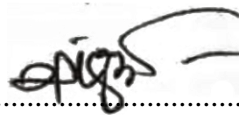
**PEMBIMBING II**

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns. M. Kep  
NIP.198911022018032001

  
(.....)

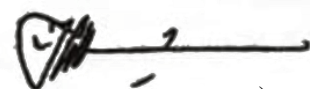
**PENGUJI I**

Hikayati. S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

  
(.....)

**PENGUJI II**

Jum Natosba, S.Kep., Ns. M.Kep Sp., Kep. Mat  
NIP. 1984070202008122003


  
(.....)

**Mengetahui**

**Ketua Bagian Keperawatan**

  
  
**Hikayati. S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP.197602202002122001**

**Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan**

  
**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP.198407012008122001**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Agustus 2021  
Melliana Nurfitri**

**Hubungan Waktu Pemberian MP-ASI dan Pengetahuan *Responsive Feeding*  
Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 12-24 Bulan  
LXXXIV + 84 halaman + 11 tabel + 2 skema+ 16 lampiran**

**ABSTRAK**

Tingginya prevalensi *stunting* di Indonesia dengan persentase 30-40%. Prevalensi *stunting* di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2013 mencapai 32,67% sedangkan tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 35,56%. Mayoritas ibu yang mempunyai anak balita di Indonesia belum mengetahui cara dan waktu yang tepat untuk memberikan MP-ASI kepada anaknya sehingga hal ini memberikan dampak kepada anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan waktu pemberian MP-ASI dan pengetahuan *responsive feeding* Ibu dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-24 Bulan. Jenis penelitian ini menggunakan *observasional analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Hasil analisis waktu pemberian MP-ASI menggunakan uji *chi square* didapatkan (*p value* 0,000) artinya terdapat hubungan waktu pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting* dan terdapat hubungan pengetahuan *responsive feeding* ibu dengan kejadian *stunting* (*p value* 0,001). Perlu adanya peningkatan penyuluhan mengenai gizi kepada ibu dengan anak usia 12-24 bulan oleh petugas kesehatan tentang bagaimana memberikan pemberian makan yang baik serta pola asuh yang baik agar dapat memperbaiki status gizi anak dan hal ini dapat mencegah dampak terjadinya *stunting*.

**Kata Kunci:** Waktu Pemberian MP-ASI, Pengetahuan *Responsive Feeding*, *Stunting*

**Daftar Pustaka:** 67 (2007-2021)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

***Undergraduate Thesis, August 2021  
Melliana Nurfitri***

***The Association between Complementary Feeding Time and Mother's Knowledge of Responsive Feeding towards the Incidence of Stunting in Toddlers Aged 12-24 Months  
LXXXIV + 84 pages + 11 tables + 2 charts + 16 appendices***

**ABSTRACT**

*The prevalence of stunting in Indonesia has been high in the range of 30-40%. The prevalence of stunting in Ogan Ilir Regency in 2013 reached 32.67% and in 2019 it increased to 35,56%. The majority of mothers who have toddlers in Indonesia do not know the right way and time to give complementary foods to their toddlers so that this would have effects on children. The purpose of this study was to determine the association between complementary feeding time and mother's knowledge of responsive feeding towards the incidence of stunting in toddlers aged 12-24 months. This study was analytical observational research with cross sectional design. The samples of this study were 83 respondents chosen by using purposive sampling technique. The data were collected by using a questionnaire and analyzed by using the chi-square test. The results of the study showed that there was a significant association between complementary feeding time and incidence of stunting (p value 0,000) and there was a significant association between mother's knowledge of responsive feeding and incidence of stunting (p value 0,001). It is necessary to provide nutrition counseling for mothers with toddlers aged 12-24 months by health workers on how to provide good feeding and parenting in order to improve the nutritional status of children and this could prevent stunting*

***Key Words:*** *Complementary Feeding time, Knowledge of Responsive Feeding, Stunting*

***References:*** 67 (2007-2021)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

*“Selalu berprasangka baik terhadap Allah, karena Allah lebih tau yang terbaik untuk hambanya”*

### **Persembahan:**

*Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT akhirnya skripsi ini terselesaikan untuk mendapat gelar S.Kep. Karya tulis ini kupersembahkan untuk orang-orang yang saya cintai.*

- ♥ *Kedua orang tuaku yang sangat ku cintai dan ku sayangi yang selama ini berjuang untuk anak gadis satu-satunya ini agar bisa mendapat gelar sarjana. Terima kasih atas doa, bimbingan, semangat dan materi yang telah diberikan kepadaku selama ini.*
- ♥ *Semua saudara ku, abang dan adik-adik tercinta yang selalu memberi dukungan selama ini.*
- ♥ *Untuk Julid squad dan Menaul Squad yang sama-sama berjuang, memberi dukungan, menemani, dan memberi semangat sehingga saya mampu menyelesaikan karya tulis ini.*
- ♥ *Untuk Apri suganda yang telah mendukung, memberi saran serta motivasi selama proses penyusunan skripsi dari awal sampe selesai.*
- ♥ *Untuk teman-teman satu Almamater PSIK FK Unsri angkatan 2017.*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Waktu Pemberian MP-ASI Dan Pengetahuan *Responsive Feeding* Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 12-24 Bulan”. Pada kesempatan ini, penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Fernaliza Rizona, S. Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji, memberikan saran dan masukan kepada penulis
5. Jum Natosba, S.Kep., Ns. M.Kep Sp., Kep. Mat selaku dosen penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji, memberikan saran dan masukan kepada penulis
6. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
7. Kepala puskesmas pegayut dan seluruh staf serta seluruh bidan posyandu wilayah kerja Puskesmas Pegayut yang telah membantu dan memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian

8. Orang tuaku dan keluarga tercinta yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman angkatan 2017 PSIK FK UNSRI dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi terwujudnya naskah skripsi yang berkualitas baik dari segi analisis data, narasi hingga penulisannya.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Agustus 2021

Melliana Nurfitri

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SKEMA .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. <i>Stunting</i> .....	9
1. Definisi <i>Stunting</i> .....	9
2. <i>Stunting</i> pada anak usia 12-24 bulan.....	10
3. Penilaian Status Gizi .....	10
4. Penyebab <i>Stunting</i> .....	11
5. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Stunting</i> .....	12
6. Dampak <i>Stunting</i> .....	17
B. Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).....	19
1. Definisi MP-ASI .....	19
2. Tujuan dan Manfaat Pemberian MP-ASI.....	19

3. Pemberian Makanan Anak Umur 0-24 Bulan Yang Tepat .....	19
4. Pemberian MP-ASI Yang Tepat .....	22
5. Dampak Pemberian MP-ASI Yang Tidak Tepat.....	24
C. <i>Responsive Feeding</i> .....	25
1. Pengertian Pengetahuan .....	25
2. Definisi <i>Responsive Feeding</i> .....	26
3. Pemberian MP-ASI ( <i>responsive feeding</i> ).....	26
4. Indikator <i>Responsive Feeding</i> .....	28
5. Pentingnya Penerapan <i>Responsive Feeding</i> .....	29
D. Kerangka Teori.....	30
E. Penelitian Terkait.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Kerangka Konsep .....	35
B. Desain Penelitian.....	35
C. Hipotesis .....	36
D. Definisi Operasional.....	37
E. Populasi dan Sampel .....	37
F. Tempat Penelitian.....	41
G. Waktu penelitian .....	41
H. Etika Penelitian .....	41
I. Alat Pengumpulan Data .....	42
J. Prosedur Pengumpulan Data .....	48
K. Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Lokasi penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian .....	54
1. Analisis Univariat.....	54
2. Analisis Bivariat.....	57
C. Pembahasan.....	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	76

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
A. Simpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	30
Skema 3.1 Kerangka Konsep .....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks PB/U.....	11
Tabel 2.2 Penelitian Terkait .....	31
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Waktu Pemberian MP-ASI.....	44
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan <i>Responsive Feeding</i> .....	45
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	54
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Waktu Pemberian MP-ASI pada Anak Usia 12-24 bulan.....	55
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan <i>Responsive Feeding</i> Ibu .....	56
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Stunting</i> .....	56
Tabel 4.5 Hubungan Waktu Pemberian MP-ASI dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Anak Usia 12-24 bulan.....	57
Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan <i>Responsive Feeding</i> Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Anak Usia 12-24 bulan .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden

Lampiran 2 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 Standar Panjang Badan dan Berat Badan Anak Usia 0-24 Bulan

Lampiran 6 Distribusi Jumlah Sampel Berdasarkan Posyandu

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Lampiran 8 Hasil Uji Statistik

Lampiran 9 Surat Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 10 Surat Izin Uji Validitas

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian

Lampiran 12 Sertifikat Etik Penelitian

Lampiran 13 Surat Selesai Uji Validitas

Lampiran 14 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 15 Uji Plagiarisme

Lampiran 16 Lembar Konsultasi



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Identitas Diri**

Nama : Melliana Nurfitri  
Tempat Tanggal Lahir : Koba, 10 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Rusda Eriani  
Nama Ibu : Nelli  
Alamat : Jalan Sekolah Dalam RT.001 Berok Koba Bangka  
Tengah

### **Riwayat Pendidikan**

TK Aisyah (2004-2005)  
SD Negeri 1 KOBA (2005-2011)  
SMP Negeri 1 KOBA (2011-2014)  
SMA Negeri 1 KOBA (2014-2017)  
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya  
(2017-2021)

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*Stunting* dapat terjadi diberbagai negara di dunia. Pravelensi *stunting* di Indonesia masuk dalam kriteria negara yang memiliki pravelensi tinggi yaitu 30-40% (Helmayati et al., 2020). Provinsi Sumatera Selatan dengan pravelensi *stunting* mencapai persentase 29,0%. Kabupaten Ogan Ilir tahun 2013 pravelensi *stunting* mencapai 32,67% sedangkan tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 35,56% (Izwardy, 2019). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 jumlah status balita sangat pendek dan pendek di wilayah kerja Puskesmas Pegayut dengan jumlah balita normal keseluruhan 1.290 untuk jumlah status balita sangat pendek 155 dan jumlah balita pendek 171 dengan pravelensi 25,27%. Kategori *stunting* menurut WHO dengan pravelensi 20 sampai kurang dari 30% termasuk kategori tinggi dan pravelensi lebih dari atau sama dengan 30% termasuk kategori sangat tinggi.

*Stunting* akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia (SDM) di suatu negara. Dampak *stunting* bisa menjadi dampak jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek jika tinggi badan anak *stunting* lebih rendah dibanding anak seusianya karena mengalami gagal tumbuh. Selain itu, perkembangan kognitif motorik akan terhambat. Dampak jangka panjang *stunting* dapat menurunkan kemampuan intelektual yang akan

berpengaruh pada prestasi belajar di sekolah (Rahmawati & Agustin, 2020).

*Stunting* merupakan permasalahan dengan penyebab yang kompleks. Faktor risiko *stunting* pada anak usia 6 – 24 bulan di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam yaitu rendahnya pendapatan keluarga, menderita ISPA, menderita diare, rendahnya asupan energi, protein, salah satu orang tua pendek, berat bayi lahir rendah (BBLR), ASI eksklusif tidak diberikan, MP-ASI dini, dan pola asuh yang kurang tepat (Lestari, Margawati, & Rahfiludin, 2014). *Stunting* tidak hanya disebabkan dari beberapa faktor yang dijelaskan diatas. Namun, masih banyak faktor yang menyebabkan *stunting*. Beberapa faktor yang menyebabkan *stunting* salah satunya adalah ketepatan waktu dalam pemberian MP-ASI dan pola asuh dalam pemberian makan (Rahayu et al., 2018)

Menurut GSIYCF, 2002 dikutip Sjarif & Yuliarti (2015) MP-ASI yang diberikan dengan tepat sangat bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi dan pertumbuhan bayi. Bayi yang diberikan MP-ASI dini (sebelum enam bulan) ataupun terlambat (sesudah enam bulan) akan memberikan dampak yang merugikan. Penyebab risiko *stunting* meningkat dikarenakan MP-ASI yang diberikan terlalu dini. Hal ini dikarenakan saluran pencernaan bayi belum sempurna sehingga lebih muda terkena penyakit infeksi. Namun, jika diberikan terlambat (melebihi usia 6 bulan) akan berpotensi untuk terjadinya gagal tumbuh, defisiensi zat besi serta gangguan tumbuh kembang. Menurut Rahayu et al., (2018) selain

ketepatan waktu dalam pemberian MP-ASI, pola asuh dalam pemberian makan yang kurang baik juga menjadi faktor resiko *stunting*.

Ibu menjadi salah satu yang terlibat penting dalam pola asuh pemberian makan pada anak dengan *responsive feeding*. Dengan adanya praktik *responsive feeding* penerimaan makan anak lebih meningkat dan anak mampu makan sendiri. Selain itu *responsive feeding* dapat meningkatkan psikososial anak sehingga perkembangan mental dan kognitif anak menjadi lebih baik (Briliantika, 2016). Pemberian makan secara *responsive* sangat penting bagi balita yang bertujuan agar penerimaan makan anak lebih meningkat sehingga pertumbuhan dan perkembangan menjadi lebih baik. *Responsive feeding* dan waktu pemberian MP-ASI termasuk ke faktor *stunting* tidak langsung. Walaupun ini merupakan faktor tidak langsung kesalahan pola asuh dalam jangka waktu yang panjang akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pegayut dari 15 ibu dengan anak usia 12 – 24 bulan yang dipilih secara acak. Hasil wawancara tentang pemberian makan pada anak bahwa 13 ibu masih kurang tepat dalam pemberian MP-ASI kepada anaknya. Pemberian MP-ASI yang tidak tepat diantaranya waktu dalam pemberian MP-ASI yang diberikan dari usia 2-5 bulan dan ada yang lebih dari 6 bulan. Makanan yang diberikan seperti pisang yang dihaluskan, biskuit promina, dan biskuit yang dihaluskan lainnya. Selain

itu, hampir keseluruhan ibu belum menerapkan prinsip *responsive feeding* sepenuhnya berdasarkan pedoman yang dianjurkan.

Hasil wawancara dengan bagian yang menangani *stunting* di Dinas Kesehatan Ogan Ilir penyebab masih tingginya *stunting* di Ogan Ilir disebabkan dari pola asuh orang tua dalam pemberian makan kepada anak yang masih kurang tepat. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dan rasa keingintahuan peneliti tentang waktu pemberian MP-ASI dan pengetahuan *responsive feeding* ibu dengan kejadian *stunting*. Maka dari masalah dan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan waktu pemberian MP-ASI dan pengetahuan *responsive feeding* ibu dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12 – 24 bulan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Pegayut.

## **B. Rumusan Masalah**

Tingginya angka *stunting* di Kabupaten Ogan Ilir yang terus meningkat perlu diketahui apa yang menjadi masalah *stunting* ini terjadi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan masih banyak orang tua yang kurang tepat dalam waktu pemberian MP-ASI yang seharusnya menurut WHO waktu pemberian MP-ASI yang tepat saat anak genap usia 6 bulan tetapi di Wilayah Kerja Puskesmas Pegayut masih banyak orang tua yang memberikan MP-ASI kepada anak dibawah 6 bulan dan lebih dari 6 bulan serta belum menerapkan prinsip *responsive feeding* yang telah diatur oleh UNICEF dan WHO, hal inilah yang dapat menyebabkan risiko *stunting*. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Bagaimana Hubungan Waktu Pemberian MP-ASI Dan Pengetahuan *Responsive Feeding* Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 12 – 24 Bulan?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan waktu pemberian MP-ASI dan pengetahuan *responsive feeding* ibu dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12 – 24 Bulan

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik responden (jenis kelamin anak, pekerjaan ibu, pendidikan terakhir ibu, pendapatan keluarga perbulan)
- b. Mengetahui distribusi waktu pemberian MP-ASI pada anak usia 12 – 24 bulan

- c. Mengetahui distribusi tingkat pengetahuan *responsive feeding* ibu pada anak usia 12 – 24 bulan
- d. Mengetahui kejadian *stunting* di posyandu wilayah kerja Puskesmas Pegayut pada anak usia 12 – 24 bulan
- e. Menganalisis hubungan waktu pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12 – 24 bulan
- f. Menganalisis hubungan pengetahuan *responsive feeding* ibu dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-24 bulan

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi dan rujukan bagi penelitian Ilmu Keperawatan terutama mengenai hubungan waktu pemberian MP-ASI dan pengetahuan *responsive feeding* ibu dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12 – 24 bulan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Institusi Kesehatan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan informasi yang berguna tentang kejadian *stunting* oleh institusi kesehatan maupun pemerintahan terkait lainnya.

###### **b. Bagi Pelayanan Keperawatan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan bagi seluruh mahasiswa program studi Ilmu Keperawatan terutama dalam hubungan waktu pemberian MP-ASI dan pengetahuan

*responsive feeding* ibu dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12 – 24 bulan

c. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian serta menambah informasi tentang hubungan waktu pemberian MP-ASI dan pengetahuan *responsive feeding* ibu dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12 – 24 bulan

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan waktu pemberian MPASI dan pengetahuan *responsive feeding* ibu dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12 – 24 bulan. Tempat penelitian ini dilakukan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Pegayut. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juni-juli 2021. Desain dalam penelitian ini menggunakan *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini 297 anak usia 12-24 bulan. Penelitian ini melakukan penilaian dengan kuesioner untuk mengetahui karakteristik responden, waktu pemberian MP-ASI dan pengetahuan *responsive feeding* ibu serta mengukur panjang badan untuk mengkategorikan anak *stunting* atau tidak *stunting*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, T. (2016). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari I. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta: Yogyakarta
- Almatsier, S. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Angkat, A. H. (2018). Penyakit Infeksi dan Praktek Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Simpang Kiri Kota. *Journal of The World of Nutrition*, 1(1), 52–58
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asosiasi Dietisien Indonesia. (2014). *Penuntun Diet Anak*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Briliantika, F., & Noer, E.R. (2016). Faktor Determinan Perilaku Responsive Feeding pada Balita Stunting Usia 6 - 36 Bulan. *Jurnal of Nutrition College*, 5 Jilid I, 120–129.
- Depkes RI. (2011). Target Tujuan Pembangunan MDGs. Direktorat Jendral Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta
- Dwi, U. (2017). Hubungan Perilaku Makan Anak, Gaya Pemberian Makan Oleh Orang Tua, Dan Aktivitas Fisik Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Kabupaten Maros. Skripsi. Fakultas Keperawatan. Universitas Hasanuddin: Makassar
- Ergin, F., Okyay, P., Atasoylu, G., & Beser E. (2007). Nutritional status and risk factors of chronic malnutrition in children under five years of age in Aydin, a western city of Turkey. *Turkish J of Pediatrics*, 49, 283-89
- Fitri, L., & Ernita. (2019). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan MP ASI Dini dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Al-Insyirah Midwifery*, 8(1), 19-24
- Hanani, Z., & Susilo, R. (2020). Hubungan Praktik Pemberian Makan dan Konsumsi Pangan Keluarga dengan Kejadian Stunting Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibagor. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 172-182

- Hanindita, M. (2019). *Mommyclopedia 567 Fakta Tentang MPASI*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama
- Harbron, J., & Booley, S. (2013). Responsive feeding: establishing healthy eating behaviour early on in life. *South African J Clin Nutr*, 26(3), 141–9
- Helmyati, S., Atmaka, D. R., Wisnusanti, S. U., & Wigati, M. (2020). *STUNTING: Permasalahan dan Penanganannya*. Yogyakarta: UGM Press
- Hendrayati. (2015). Analysis of Determinant Factors in Stunting Children Aged 12 to 60 Months. *Biochemistry & Physiology: Open Access*, s5, 10–13. <https://doi.org/10.4172/2168-9652.s5-009>
- Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- IDAI. (2015). Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti pada Bayi dan Batita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi. *UKK Nutrisi dan Penyakit Metabolik, Ikatan Dokter Anak Indonesia*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Iwinski, S. (2010). Feeding on cue. *New Beginnings*, 20(4), 126-136
- Izwardy, D. (2019). *Studi Status Gizi Balita Terintegrasi Susenas 2019*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kadafi, K.T. (2019). *Bingung memulai MP-ASI*. Jakarta: Noura Books
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Buletin Stunting*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Standar Antropometri Anak*, Jakarta: Kemenkes RI
- Koro, S., Hadju, V., As'ad, S., & Bahar, B. (2018). Determinan Stunting Anak 6 - 24 Bulan Di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.36990/hijp.v10i1.1>
- Larasati, N. N. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 bulan di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II Tahun 2017. *Skripsi*, 1–104.

- Latifah, U., Prastiwi, R.S., & Baroroh, U. (2020). The Responsive Feeding Behavior and Stunting Uncudent on Toddlers. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 143-148.
- Lestari, W., Margawati, A., & Rahfiludin, M, Z. (2014). Faktor risiko stunting pada anak umur 12 – 24 bulan di kecamatan Penanggalan kota Subulussalam provinsi Aceh. *Jurnal Gizi Indonesia*, 3(1), 37-45
- Loya, R.R.P., & Nuryanto. (2017). Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita Stunting Usia 6-12 Bulan Di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur. *Journal Of Nutrition College*, 6(1), 83-95.
- Maxwell, S. (2011). Module 5: Cause of Malnutrition, 2, 41-47.
- Mentari, S., & Hermansyah, A. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status stunting anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPK Puskesmas Siantan Hulu. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 01 (01), 1-5
- Ngaisyah, R. D. (2015). Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari Gunung Kidul. *Jurnal Medika Respati*, 10(4), 65–70.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurbiah., & Kinasih, L. S. (2019). *POTENSI RESPONSIVE FEEDING DAN ASUPAN MAKRONUTRIEN TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ETNIK MUNA DI. 2016*, 497–504.
- Nurlaeli, H. (2019). Stunting pada anak usia 0-59 bulan di posyandu lestari desa ciporos karangpucung cilacap. *Jurnal Studi Islam*, 14(1), 92-110
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Cet. 2*. Jakarta : Salemba Medika.
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI). (2018). *Stop stunting dengan konseling gizi*. Jakarta Timur: Penebar Plus<sup>+</sup>

- Rahayu, A., & Khairiyati, L. (2014). Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Anak 6-23 Bulan. *Jurnal Penelitian Gizi Makanan*, 37 (2), 129-136
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O & Anggraini, L. (2018). *Study guide–stunting dan upaya pencegahannya*. Yogyakarta: CV Mine
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O & Rahman, F. (2015). Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 10 (2), 67-73
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A.O & Rahman, F., dan Rosadi, D. (2016). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pendek pada anak usia 12-24 bulan. *Jurnal Kemas*, 11 (2), 96-103
- Rahmawati, D., & Agustin, L. (2020). *Cegah stunting dengan stimulasi psikososial dan keragaman pangan*. Malang: AE Publishing
- Rahmad, A, H., Miko, A., & Hadi, A. (2013). Kajian stunting pada anak balita ditinjau dari pemberian ASI Eksklusif , MP-ASI, Status Imunisasi dan karakteristi keluarga di kota banda aceh. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes*, 6(2), 169-184
- Risani Rombu Podu Loya. (2016). Pola Asuh Pemberian Makan Pada Bayi Stunting Usia 6– 12 Tahun Di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro: Semarang
- Rusmil, V. K., Ikhsani, R., Dhamayanti, M., & Hafsah, T. (2019). Relationship between caregiver behavior in young child feeding practice among children aged 12-23 months with stunting at suburban area. *Sari Pediatri*, 20(6), 1–5. [https://www.researchgate.net/publication/333169080\\_Hubungan\\_Perilaku\\_Ibu\\_dalam\\_Praktik\\_Pemberian\\_Makan\\_pada\\_Anak\\_Usia\\_12\\_23\\_Bulan\\_dengan\\_Kejadian\\_Stunting\\_di\\_Wilayah\\_Kerja\\_Puskesmas\\_Jatinangor](https://www.researchgate.net/publication/333169080_Hubungan_Perilaku_Ibu_dalam_Praktik_Pemberian_Makan_pada_Anak_Usia_12_23_Bulan_dengan_Kejadian_Stunting_di_Wilayah_Kerja_Puskesmas_Jatinangor)
- Sari Edelstein, PhD R. (2013). Life Cycle Nutrition. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, 1689-99.
- Sari, M. R. N., & Ratnawati, L. Y. (2018). "Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep". *Amerta Nutrition*, 2(2), pp. 182–188. doi: 10.20473/amnt.v2.i2.2018.182-188.

- Savita, R., & Amelia, F. (2020). Hubungan Pekerjaan Ibu , Jenis Kelamin , dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan The Relationship of Maternal Employment , Gender , and ASI Eksklusif with Incident of Stunting in Toddler Aged 6-59 Months. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 8(1), 6–13.
- Savitri, A. (2018). *Buku Pintar 365 Hari MPASI Terlengkap* Cetakan 1. Yogyakarta: Idesegar
- Septamarini, G. R., Widyastuti, N., & Purwanti, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap *Responsive Feeding* Dengan Kejadian *Stunting* Pada Baduta Usia 12 – 24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang. *Journal of Nutrition College*, 8(1), 9-20.
- Simbolon, D. (2019). *Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik Pada Ibu Menyusui Anak Usia 0-24 Bulan*. Jakarta: Media Sahabat Cendekia.
- Sitoayu, L., Nuzrina, R., & Rumana, N. A., (2020). *Aplikasi SPSS Untuk Analisis Data Kesehatan*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Sitompul, E. M. (2014). *Buku Pintar MPASI*. Jakarta: Lembar Langit Indonesia
- Sjarif, D. R., & Yuliarti, K. (2015). *Current Issues in Pediatric Nutrition and Metabolic Problems*. Jakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardilah, D.W., & Rahmadi, A. (2019). Risiko Stunting Anak Baduta (7-24 bulan). *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 93-104
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Media Group.
- Trihono., Atmarita., Dwi, H. T., Anies, I., Nur, H. U., Teti, T., & Iin, N. (2015). *Pendek (Stunting) di indonesia, Masalah dan Saolusinya*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Ulfa Ayu Rahmawati. (2019). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mp-Asi) Dengan Kejadian Kurang Energi Protein (Kep) Pada Anak Usia 12–24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentolo I Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019. Skripsi. Jurusan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan: Yogyakarta

UNICEF. (2015). *Supporting Families for Nurturing Care : Responsive Feeding*.

UNICEF

Wanimbo, E., & Wartiningih, M. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan) Di Karubaga. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 6(1), 83-93

Wandini, R., Rilyani., & Resti, E. (2021). *Pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) berhubungan dengan kejadian stunting pada balita*, 7(2), 274-278

Wulandari., Rahayu, F., & Darmawansyah. (2019). Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Indeksi Dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah*, 14(2), 1-52

Yuliana, W., & Hakim, B.N. (2019). *Darurat stunting dengan melibatkan keluarga*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia